



Instrumen penilaian antarteman dalam penciptaan karya poster mata pelajaran Desain Publikasi

*Wisnu Lintang Tranggana**, *Bambang Prihadi*

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Condongcatur Depok, Sleman, 55281, Indonesia

*Corresponding Author: wisnulintang.2018@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian pengembangan instrumen penilaian antarteman ini digunakan untuk penilaian proses dan hasil penciptaan karya poster pada mata pelajaran Desain Publikasi kelas XI DKV di SMK N 3 Kasihan. Tujuannya adalah sebagai alat ukur kemampuan siswa, memudahkan guru dalam melakukan penilaian yang valid, objektif, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang dipakai adalah R&D (*Research & Development*). Dengan model pengembangan instrumen penilaian antarteman penciptaan karya poster menggunakan 4-D yang meliputi proses (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Instrumen yang dikembangkan berupa rubrik dan lembar penilaian produk hasil karya poster dengan model analitik dan pendekatan penilaian antarteman. Instrumen penilaian divalidasi oleh dosen bidang keahlian Pendidikan Seni Rupa dan guru SMK bidang keahlian Desain Komunikasi Visual dengan nilai rata-rata 93,04% dengan kategori sangat baik. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan terhadap 32 siswa subjek penelitian di kelas XI DKV 2. Analisis nilai reabilitas instrumen penilaian poster dihitung menggunakan rumus *Alpha* SPSS versi 23 dengan hasil nilai $0,886 > 0,7$ yang berarti reliabel. Hasil pelaksanaan instrumen penilaian memperoleh data minimum nilai siswa sebesar 49,33 dan maksimum nilai 87. Hasil nilai dari 32 siswa yang diuji coba memiliki nilai rata-rata 66,16 dengan standar deviasi 11,17.

Kata Kunci: *penilaian antarteman, rubrik, karya poster, desain publikasi*

ABSTRACT

This peer-to-peer assessment instrument development research was used to evaluate the process and results of poster creation in the XI DKV Class Publication Design subject at SMK N 3 Kasihan. The aim is to use it to measure student abilities, facilitate teachers in conducting valid, objective assessments, and increase student learning motivation. The research method used is R&D (Research & Development). With the development model of assessment instruments among friends, the creation of poster works using 4-D, which includes the process (Define, Design, Develop, Disseminate). The instruments developed were rubrics and product assessment sheets made of posters with analytic models and peer-to-peer assessment approaches. The assessment instrument was validated by lecturers in Art Education and vocational teachers in Visual Communication Design, with an average score of 93.04% in the outstanding category. Instrument trials were conducted on 32 research subject students in class XI DKV 2. Analysis of the reliability value of the poster assessment instrument was calculated using the SPSS Alpha formula version 23 with a result value of $0.886 > 0.7$, which means it is reliable. The results of implementing the assessment instrument obtained data for a minimum student score of 49.33 and a maximum score of 87. The scores for the 32 students tested had an average score of 66.16 with a standard deviation of 11.17.

Keywords: *peer assessment, rubric, poster work, publication design*

Riwayat artikel

Dikirim:
Juli 2023

Diterima:
Desember 2023

Dipublikasikan:
Desember 2023

Sitasi:

Tranggana, W. L., and Prihadi, B. (2023). Instrumen penilaian antarteman dalam penciptaan karya poster mata pelajaran Desain Publikasi. *Sungging: Jurnal Seni Rupa, Kriya, Desain dan Pembelajarannya* 2(2): 163-171.

PENDAHULUAN

Proses penilaian menjadi evaluasi upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan dapat sebagai acuan dalam perencanaan program selanjutnya (Widoyoko, 2014: 7). Sebuah nilai hadir karena adanya penilaian hasil belajar yang meliputi capaian pembelajaran peserta didik meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sistematis. Aspek-aspek dalam capaian tujuan pembelajaran disusun dalam sebuah kurikulum yang berisi indikator dan kisi-kisi materi pembelajaran. Undang-undang sistem pendidikan nomor 20 tahun 2003 kurikulum berupa sebuah rencana pencapaian tujuan pembelajaran yang dibuat dan dirancang untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Capaian kurikulum pada jenjang sekolah menengah kejuruan atau SMK memiliki tujuan yaitu menciptakan lulusan yang sesuai dengan kompetensi pada bidang keahliannya (Hidayat & Abdillah, 2019). Khususnya pembelajaran pada bidang seni rupa jurusan desain komunikasi visual peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam memahami dan terampil dalam mengolah unsur dan prinsip dalam sebuah karya desain. Berdasarkan hal tersebut siswa diharapkan dapat mampu memahami sebuah hasil karya yang diterapkan baik dari proses penyusunan hingga hasil akhir.

Khusus fenomena yang terjadi pada mata pelajaran desain publikasi materi poster siswa lebih memperhatikan sebuah hasil karya tugas hanya sebagai pelengkap saja. Demikian membuat siswa menjadi kurang memperhatikan dan merasakan tahapan dari proses belajar khususnya dalam berkarya. Latar belakang lain dalam melakukan pengembangan yaitu penilaian hasil karya poster dari siswa masih belum menggunakan instrumen yang valid. Berdasarkan hal tersebut siswa masih memiliki rasa kurang puas atas nilai yang sudah didapatkan. Siswa menjadi kurang termotivasi untuk berkarya dengan maksimal. Berdasarkan hal tersebut salah satu latar belakang lainnya yaitu syarat penilaian yang baik memiliki konsistensi hasil penilaian atau reliabel (Majid, 2015 : 43)

Proses penilaian produk dengan pendekatan antarteman dapat sebagai latihan kepekaan siswa terhadap lingkungan dan pengamatan nilai artistik dari hasil karya seni. Instrumen penilaian hasil karya poster dapat sebagai latihan penilaian dan memudahkan siswa dalam memahami penyusunan poster yang baik. Penilaian dengan pendekatan antarteman juga dapat melatih siswa untuk bekerja sama, melatih jiwa sosial, dan tanggung jawab (Widoyoko, 2014: 89).

Berdasarkan uraian latar belakang dalam pengembangan instrumen penilaian antarteman untuk penciptaan karya poster mata pelajaran Desain Publikasi di SMK N 3 Kasihan maka tujuan dalam penelitian yaitu untuk; (1) menjelaskan proses pengembangan instrumen penilaian penciptaan karya poster, (2) menjelaskan bagaimana kelayakan hasil dari pengembangan instrumen penilaian penciptaan karya poster, dan (3) menjelaskan bagaimana hasil penerapan dari pengembangan instrumen penilaian penciptaan karya poster.

Capaian pembelajaran dalam Desain Komunikasi Visual kurikulum merdeka fase F tahun 2022 pada halaman 702 poin tujuan mata pelajaran Desain Komunikasi Visual dibagi menjadi beberapa elemen capaian yang meliputi: (1) mengaplikasikan Prinsip Dasar Desain dan Komunikasi, (2) mengoperasikan Perangkat Lunak Desain, (3) menerapkan *Design Brief*, (4) menciptakan Karya Desain, (5) menerapkan pengetahuan dan mengelola Proses Produksi Desain. Berdasarkan hal tersebut maka diambil materi pembelajaran berupa Poster khususnya iklan layanan masyarakat..

Poster merupakan sebuah media visual publikasi dua dimensi yang ditujukan sebagai sebuah iklan yang dapat berisi promosi produk, jasa, kegiatan. Menurut Supriyono (2010: 158) tujuan poster adalah menyampaikan informasi kepada audien. Adapun pengertian lain menurut Suranto (2019: 118) Poster adalah media cetak berukuran besar yang dipasang ditembok atau sejenisnya. Secara umum poster adalah iklan visual dua dimensi cetak maupun digital yang ditujukan kepada audien dan biasanya ditempatkan khalayak ramai.

Poster berdasarkan penempatan untuk fungsi publikasi sebuah iklan secara cetak dapat disesuaikan dengan media yang dipakai secara *indoor* atau *outdoor*. Pengertian poster *indoor* merupakan poster yang sesuai dengan jenis berdasarkan fungsinya namun dalam publikasi ruang publik ditempatkan di dalam ruangan. Menurut Husodo (2011) iklan *indoor* lebih mampu dalam

menjelaskan iklan yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut poster *Indoor* mampu menyampaikan pesan secara jelas dan terperinci dari produk yang diiklankan. Poster *outdoor* merupakan poster yang sesuai dengan jenis berdasarkan fungsinya namun dalam publikasi ruang publik ditempatkan di luar sebuah ruangan. Menurut Darmawan (2012) Sigit Santosa menjelaskan bahwa iklan dengan media luar ruangan merupakan semua iklan yang dapat menjangkau sasaran audien ketika sedang di tempat umum atau luar rumah dan kantor. Karakteristik poster *outdoor* yaitu intensitas repetisi baca audien yang tinggi, sasaran pembaca lebih luas dari pada *indoor*, dan tempat lokasi pemasangan lebih luas (Husodo, 2011).

Berdasarkan beberapa jenis poster diatas yang digunakan dalam pembelajaran praktik desain publikasi yaitu poster iklan layanan masyarakat. Poster layanan masyarakat yaitu poster yang tidak diperdagangkan atau tidak bersifat komersial (Kusrianto, 2007: 357). Tujuan poster ini adalah untuk memberikan kesadaran masyarakat dari suatu program lembaga. Isi pesan pada poster ini juga dapat berisi tentang kritik sosial. Isi pada poster ini juga dapat berisi tentang sebuah ketimpangan sosial pada masa lalu. Poster pelayanan masyarakat memiliki sasaran pembaca yaitu ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Instrumen penilaian merupakan gabungan dari istilah instrumen yang berarti alat dan penilaian yaitu kegiatan penafsiran atau pemberian status dari hasil pengukuran berdasarkan standar atau aturan-aturan tertentu (Widoyoko, 2014). Penyusunan instrumen penilaian penciptaan karya poster terdiri dari beberapa aspek penilaian. Aspek gagasan poster meliputi kriteria isi pesan dan kriteria sifat pesan. Aspek unsur penyusunan poster meliputi; (1) judul, (2) subjudul, (3) ilustrasi, (4) *body text*, (5) logo. Aspek prinsip penyusunan poster meliputi; (1) kesatuan (*unity*), (2) keseimbangan, (3) urutan (*sequence*), (4) penekanan (*emphasis*), (5) irama, dan (6) *white space*. Aspek teknik meliputi teknik manual dan teknik digital.

Penilaian antarteman disebut juga penilaian teman sejawat atau *peer assessment*. Penilaian ini melibatkan subjek yaitu siswa dan teman sebayanya. Merujuk pada penelitian (Novita, 2018) penilaian antarteman atau sejawat yaitu memberikan hasil penilaian dari kekurangan dan kelebihan temannya secara jujur. Penilaian antarteman yang efektif yaitu adanya kejujuran dan objektif dalam proses penilaian (Syahrul, 2015). Penilaian ini dapat memberikan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih aktif dan berkontribusi dalam jalannya kegiatan pembelajaran.

Penilaian kinerja membutuhkan standar acuan untuk memperoleh hasil yang penilaian yang diharapkan. Terutama penilaian harus sesuai dengan kompetensi yang akan diukur. Karakteristik dasar dalam penilaian kinerja terdiri dari dua yaitu: (1) mempraktikkan proses pembuatan produk, (2) membuat produk yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Penilaian kinerja dapat menilai proses maupun hasil produk atau dapat dengan menilai kedua-duanya (Pendidikan, 2019: 3). Bookhart (2013) menjelaskan bahwa dalam melakukan penilaian kinerja alat yang digunakan berupa rubrik yang dalam penyusunannya memperhatikan kriteria dan pemberian skor pada tiap kriterianya (Anggraini, 2017).

Penilaian produk merupakan penilaian yang digunakan untuk menilai kualitas dari hasil suatu produk. Penilaian produk dapat digunakan untuk penilaian kemampuan siswa dalam memuat hasil produk-produk yang dapat berupa karya seni dan produk pakai lainnya. Menurut Widoyoko (2014: 111) penilaian produk dapat meliputi dua aspek penilaian yaitu; (1) Penilaian tentang pemilihan, penggunaan alat dan prosedur kerja, (2) Penilaian tentang kualitas teknis maupun estetika pada hasil kerja.

Rubrik adalah pedoman penskoran dalam penilaian yang bersifat subjektif (Widoyoko, 2014: 212). Penggunaan rubrik penilaian bertujuan untuk menghilangkan atau meminimalkan unsur subjektif dalam hasil penilaian. Rubrik digunakan dalam penilaian kinerja, observasi, portofolio, proyek, produk, dan jurnal. Penggunaannya dikarenakan penilaian tersebut dapat dipengaruhi unsur subjektivitas sehingga tidak dapat dilakukan penskoran seperti tes terstandar. Penggunaan dari masing-masing jenis rubrik memiliki karakteristik tersendiri. Penggunaan rubrik holistik lebih cepat dari pada analitik karena tidak menilai komponen perbagiannya aspek. Penggunaan rubrik analitik dapat mewakili penilaian dari keseluruhan dan *multidimensi* (Majid, 2015: 108).

METODE

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pendekatan 4D dengan tahapan menurut Maydiantoro (2019) yaitu; (1) *define* (tahap pendefinisian), (2) *design* (tahap perancangan), (3) *develop* (tahap pengembangan), (4) *disseminate* (tahap penyebaran).

Penelitian akan dilaksanakan saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran desain publikasi materi poster khususnya pada 32 subjek penelitian kelas XI DKV 2. Pelaksanaan penelitian hanya terdapat pada semester gasal untuk kelas XI DKV tahun ajaran 2022/2023.

Data dan sumber data yang dipakai dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian berasal dari data primer yang bersumber dari pengamatan langsung dilapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi di sekolah. Data sekunder berasal dari bahan-bahan bacaan referensi atau literasi dari sumber yang didapat baik internet, buku, jurnal, dan tesis. Referensi dan data yang valid dapat sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan pengembangan instrumen penilaian antarteman dan acuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Teknik pengambilan data dilakukan melalui; (1) observasi partisipan tidak terstruktur, (2) wawancara dengan guru bidang studi, (3) studi dokumen data dari pembelajaran mata pelajaran Desain Publikasi, dan (4) Rubrik penilaian penciptaan karya poster beserta lembar penilaiannya.

Teknik uji validitas instrumen dinilai oleh para ahli menggunakan validitas tampang (*face validity*). Validitas tampang merupakan pemeriksaan terhadap butir-butir bahwa tes dapat mengukur aspek yang relevan (Widoyoko, 2014). Validitas tampang hanya tahap penerimaan dari fungsi pengukuran tes dan tidak berhubungan dengan statistik validitas (Salasiah, 2020).

Teknik analisis hasil validasi dari ahli dihitung menggunakan rumus rerata dan dideskripsikan sesuai kriteria dari validasi ahli. Perhitungan analisis reabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha* pada program SPSS versi 23. Kriteria reabilitas menurut Widoyoko (2014), Linn (1989), dan Kaplan (1982) memberikan kesimpulan bahwa instrumen akan dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien *Alpha* minimal 0,7.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengembangan penelitian berupa sebuah instrumen penilaian produk penciptaan karya poster untuk kelas XI pada mata pelajaran Desain Publikasi di SMK N 3 Kasihan. Instrumen penilaian produk hasil karya poster berupa rubrik yang terdiri dari indikator-indikator yang meliputi aspek gagasan, penyusunan unsur, prinsip poster, dan teknik dalam pembuatan poster. Instrumen berupa rubrik dijadikan paduan dalam melakukan penilaian. Sedangkan lembar penilaian sebagai lembar untuk menilai skor hasil karya poster yang diperoleh berdasarkan kesesuaian indikator pada rubrik.

1. *Define* (Tahap Pendefinisian)

Define merupakan tahap pendefinisian konsep yang akan digunakan sebagai acuan dalam merancang instrumen penelitian. Tahapan definisi konsep yang dipakai dalam pengembangan instrumen penilaian antarteman hasil karya poster meliputi;

a. Analisis Awal

Data analisis awal didapatkan dari proses pelaksanaan studi lapangan; (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumen. Tujuan tahapan ini yaitu untuk mengetahui rencana proses pelaksanaan sehingga penelitian dapat terencana dan terstruktur dari awal hingga akhir.

Pengambilan dan pengumpulan data awal dilakukan pada tanggal 27 Juli 2022. Data yang menjadi topik bahasan penelitian diambil berdasarkan analisis awal yaitu pengembangan instrumen penilaian antarteman hasil karya poster pada mata pelajaran Desain Publikasi di SMK N 3 Kasihan. Alasan pemilihan topik bahasan tersebut karena penilaian hasil karya poster juga membutuhkan instrumen penilaian yang valid dan memiliki tingkat keajekkan yang baik (Widoyoko, 2014). Adanya instrumen juga akan memudahkan siswa untuk merefleksi dan memahami aspek maupun kriteria yang dinilai dalam karya poster pada mata pelajaran Desain Publikasi. Berdasarkan hal tersebut proses rencana pelaksanaan penelitian dan subjek penelitian

dikhususkan pada siswa kelas XI DKV 2. Berdasarkan hasil perencanaan proses pelaksanaan penelitian dimulai dari tahapan awal yaitu tahapan observasi penelitian pada tanggal 26 Juli - 20 September 2022. Tahapan penerapan instrumen dimulai pada tanggal 29 November 2022 dan selesai pada tanggal 30 November 2022

b. Analisis Siswa

Proses analisis siswa dilakukan dengan cara observasi secara partisipan dengan tidak terstruktur. Observasi secara tidak terstruktur yaitu dengan tidak membuat instrumen yang baku untuk melakukan observasi namun tetap memperhatikan apa yang sedang diamati dalam proses pengamatan kemudian mencatat dan menyimpulkan hasil data yang diperoleh (Sugiyono, 2014). Observasi dilakukan dalam tiga pertemuan pada pembelajaran Desain Publikasi pada tanggal 27 Juli, 3 Agustus, dan 9 Agustus 2022 pada mata pelajaran Desain Publikasi kelas XI DKV 2 di SMK N 3 Kasihan.

c. Analisis Tugas

Pemilihan tugas yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka kelas XI keahlian Desain Komunikasi Visual. Tugas pertama yang diberikan guru pada mata pelajaran Desain Publikasi tahun ajaran 2022/2023 bertema “Go Green”. Penugasan dari tema tersebut yaitu membuat logo dan dilanjutkan dengan pengaplikasian ke dalam bentuk jadi hasil karya poster. Hasil catatan pengamatan proses pembuatan karya poster pada pertemuan awal siswa membuat menggambar sketsa logo pada kertas kemudian pertemuan ketiga siswa melakukan pemindahan gambar sketsa dengan alat *scan* dan dilanjutkan dengan proses digitalisasi logo sekaligus membuat poster sesuai tema logo tersebut. Hasil jadi dari tugas karya poster siswa kemudian diupload dalam media sosial berupa Instagram.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep dalam penelitian ini didasarkan pada definisi topik penelitian, variabel yang dipakai dalam penelitian, acuan pustaka, metode yang dipakai, kebutuhan penelitian, dan kondisi lapangan dilaksanakannya kegiatan penelitian. Analisis konsep yang sudah dijabarkan kemudian dapat dituangkan kedalam bentuk tulis pada kajian teori penelitian pengembangan instrumen penilaian antarteman hasil karya poster siswa mata pelajaran Desain Publikasi di SMK N 3 Kasihan.

Analisis konsep terdiri dari; (1) analisis konsep topik bahasan berisi tentang hasil dari catatan pengamatan. Diperoleh topik bahasan tentang penilaian hasil karya poster dan hasil catatan pengamatan pada proses pembuatan karya dari siswa. (2) analisis konsep penilaian antarteman diperoleh pengambilan konsep penilaian dengan teknik antarteman didasarkan pada penggunaan kurikulum merdeka yang Salah satunya siswa diharapkan memiliki sikap gotong royong, mandiri, dan bernalar kritis. (3) analisis konsep karya poster terdiri dari konsep pembuatan poster meliputi definisi, unsur penyusun poster, prinsip dan teknik pembuatan. Dalam penjabaran pada konsep karya poster diambil dari 8 buku khusus tentang desain komunikasi visual dan 10 jurnal terkait dengan karya seni khususnya desain. (4) perumusan tujuan pembelajaran berasal dari modul ajar.

Tabel 1. Perumusan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Desain Publikasi Materi Poster Kelas XI DKV 2 SMK N 3 Semester Gasal Tahun Ajaran 2022/2023

No	Tujuan Pembelajaran
1	Siswa dapat menerapkan permasalahan, dan mengembangkan ide yang komunikatif melalui proses “ <i>design thinking</i> ” atau metode lainnya dalam pembuatan iklan sosial khususnya hasil karya poster.
2	Siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip dasar desain komunikasi visual kedalam hasil karya poster sosial.
3	Siswa menerapkan perencanaan visual dan sistematika pengelolaan proses produksi kebutuhan khususnya dalam desain komunikasi visual.

2. Design (Tahap Perancangan)

a. Penyusunan Tes

Proses perancangan tes untuk menilai hasil dan proses berkarya poster sesuai dengan materi yang diberikan dan indikator pada capaian pembelajaran pada modul ajar mata pembelajaran

Desain Publikasi kelas XI DKV. Penilaian tersebut meliputi aspek penilaian gagasan, unsur dan prinsip penyusunan, dan teknik pembuatan poster.

b. Pemilihan Media

Hasil akhir dari penciptaan karya poster siswa yang sudah dibuat diunggah di instagram pribadi masing-masing dengan *hashtag* khusus #tugaspostersmsr_go_green. Media yang dipakai dalam penelitian menggunakan rubrik dan lembar penilaian untuk menilai poster siswa yang sudah dibuat dan diupload pada instagram masing-masing.

c. Pemilihan Format

Format instrumen yang dipakai dalam penelitian penilaian hasil karya poster siswa berupa rubrik penilaian menggunakan skala 5. Deskriptor mutu terdiri dari sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), dan sangat kurang (SK).

d. Rancangan Awal

Hasil analisis aspek karya poster dibuat butir-butir dan indikator untuk dijadikan sebagai rancangan awal instrumen sebelum dilakukannya penilaian oleh ahli atau validator. rancangan awal pendefinisian indikator tiap aspek khususnya pada penilaian hasil karya poster diambil dari 8 buku dan 10 jurnal yang berkaitan tentang seni rupa dan desain. Instrumen berupa rubrik dan lembar penilaian tersebut akan dilakukan validasi oleh ahli sebelum diuji cobakan ke siswa.

Tabel 2. Salah Satu Rancangan Awal Rubrik Pada Aspek Gagasan Poster Subaspek Isi Pesan Sebelum Revisi dan Validasi

GAGASAN POSTER		
Sub Aspek	Indikator & Kriteria Penilaian	Skor
Isi Pesan	Indikator:	
	Isi Pesan	
	1. tak terduga/unik,	
	2. memperhatikan pilihan kata dan ejaan,	
	3. menggunakan bentuk simbolis,	
	4. sesuai brief,	
	5. mudah diterima.	
	Kriteria Penilaian:	
	Terpenuhi 5 indikator	5
	Terpenuhi 4 Indikator	4
	Terpenuhi 3 Indikator	3
	Terpenuhi 2 Indikator	2
	Terpenuhi 1 Indikator	1

Salah satu aspek yang digunakan dalam rubrik dapat dijabarkan sebagai berikut; aspek gagasan poster subaspek isi pesan memiliki 5 indikator penilaian isi pesan dalam hasil karya poster. Skor pada aspek isi pesan memiliki 5 skor jika 5 indikator terpenuhi. Skor pada aspek isi pesan memiliki 4 skor jika hanya 4 indikator saja yang terpenuhi. Skor pada aspek isi pesan memiliki 3 skor jika hanya 3 indikator saja yang terpenuhi. Skor pada aspek isi pesan memiliki 2 skor jika hanya 2 indikator saja yang terpenuhi. Skor pada aspek isi pesan memiliki 1 skor jika hanya indikator saya yang terpenuhi. Penilaian indikator pada isi pesan beracuan pada hasil karya poster tiap siswa. Penggunaan rubrik berdasarkan hal tersebut sama digunakannya pada setiap aspek yang terdapat dalam rubrik penilaian untuk selanjutnya dapat dinilai ke dalam lembar penilaian siswa.

3. Develop (Tahap Pengembangan)

Proses pelaksanaan validasi melibatkan 2 validator ahli Dosen Pendidikan Seni Rupa dan Guru mata pelajaran Desain Publikasi di SMK N 3 Kasihan.

Tabel 3. Validator Instrumen

No	Nama Validator	Bidang Keahlian
1	Dr. Zulfi Hendri, S.Pd, M.Sn.	Pendidikan Seni Rupa
2	Suranto, S.Pd, M.Sn.	Desain Komunikasi Visual

Proses validasi instrumen oleh ahli dilaksanakan pada tanggal 15 – 29 November 2022. Perolehan hasil skor dari ahli dihitung pada *Microsoft Excel* dengan rerata dan selanjutnya dianalisis dengan kriteria validasi. Hasil perhitungan perolehan skor nilai validasi ahli sebagai berikut;

Tabel 4. Hasil Rata-Rata Penilaian Instrumen dari Validator Ahli

Aspek Yang Dinilai	Penilaian Validator			
	I		II	
Aspek Isi	3,42	85,5%	4	100%
Aspek Konstruk	3,66	91,5%	4	100%
Aspek Bahasa	3,25	81,25%	4	100%
Rata-Rata%	86,09%		100%	
Rata-Rata Nilai %	93,04%			

Berdasarkan hasil analisis data hasil penilaian dari kedua validator maka diperoleh rata-rata sebesar 93,04%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai validasi tersebut terdapat pada klasifikasi hasil validasi sangat baik dan dapat digunakan untuk uji coba.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kinerja Teknik Peer Assessment Pada Pembelajaran Desain Publikasi

Indikator	Nomor Butir
Siswa dapat menerapkan permasalahan, dan mengembangkan ide yang komunikatif melalui proses “ <i>design thinking</i> ” atau metode lainnya dalam pembuatan iklan sosial khususnya hasil karya poster.	1,2
Siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip dasar desain komunikasi visual kedalam hasil karya poster sosial.	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
Siswa menerapkan perencanaan visual dan sistematika pengelolaan proses produksi kebutuhan khususnya dalam desain komunikasi visual.	14, 15

4. Disseminate (Tahap Penyebaran)

Data hasil nilai kelompok penilaian antarteman hasil karya poster diatas maka dapat dilakukan perhitungan reabilitas. Perhitungan dilakukan menggunakan software SPSS versi 23 dengan hasil perhitungan reabilitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Reabilitas Dengan Rumus Alpha pada SPSS Versi 23

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded	0	0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reability Statistics	
Cronbach Alpha	N of Items
.886	15

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut instrumen memiliki nilai reabilitas 0,886. Dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penilaian antarteman hasil karya poster dikatakan reliabel dengan *Alpha* dengan nilai $0,886 > 0,7$.

Berdasarkan perolehan nilai dari masing-masing siswa dalam kelompok maka dapat dilakukan analisis hasil perhitungan. Proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 23 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Nilai Maksimal, Minimal, Mean, dan Standar Deviasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	32	49.33	87.00	66.1638	17.11730
Valid N (listwise)	32				

Hasil perhitungan meliputi hasil nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh bahwa dari data diperoleh nilai murni tertinggi dari hasil karya poster siswa dalam pembelajaran Desain Publikasi adalah 87 pada Subjek 1. Hasil perhitungan nilai murni terendah dari hasil karya poster siswa dalam pembelajaran Desain Publikasi adalah 49,33 atas nama Subjek 9. Hasil perhitungan rata-rata dari keseluruhan nilai yang didapat oleh siswa adalah 66,16. Hasil perhitungan standar deviasi dari keseluruhan diperoleh nilai 11,17.

KESIMPULAN

Proses pengembangan instrumen penilaian antarteman hasil karya poster pada mata pelajaran Desain Publikasi di SMK N 3 Kasihan menggunakan metode R & D (*Research and Development*) dengan model pendekatan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*).

Nilai validasi dari ahli memiliki rata-rata 93,04%. Dapat disimpulkan bahwa klasifikasi nilai validasi tersebut dikatakan valid. Instrumen dapat dilakukan sedikit revisi dan dilakukan uji coba untuk penilaian hasil karya poster siswa. Nilai reabilitas instrumen dihitung dengan rumus *Alpha* menggunakan *software* SPSS memiliki hasil nilai 0,886. Ditinjau dengan teori menurut Linn (1989) dan Kaplan (1982) maka hasil reabilitas instrumen dikatakan reliabel dengan hasil *Alpha* $0,886 > 0,7$.

Hasil analisis data nilai dari pelaksanaan uji coba instrumen penilaian karya poster dari siswa diperoleh nilai murni tertinggi dari hasil karya poster siswa dalam pembelajaran Desain Publikasi adalah 87 dari Subjek 1. Hasil perhitungan nilai murni terendah dari hasil karya poster siswa dalam pembelajaran Desain Publikasi adalah 49,33 dari Subjek 9. Hasil perhitungan rata-rata dari keseluruhan nilai yang didapat oleh siswa adalah 66,16. Hasil perhitungan standar deviasi dari keseluruhan diperoleh nilai 11,17.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. D., Ramlawati, & Anwar, M. (2017). Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Dan Sikap Pada Praktikum Titrimetri Dan Gravimetri SMK-SMTI Makassar. *Chemistry Education, Pendidikan Kimia PPs UNM*, 1(1), 35–44.
<https://ojs.unm.ac.id/CER/article/view/3877>
- Darmawan, T. (2012). *Publikasi Iklan Indoor dan Outdoor di CV. Soloutama Advertising Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. C. Wijaya & Amiruddin (Eds.); (1st Ed.). LPPPI.
- Husodo, W. C. (2011). *Proses Produksi Iklan Indoor dan Outdoor Pada Rocky Advertising Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual* (1st Ed.). Andi.
- Majid, A. (2015). *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (A. Kamsyach (ed.); 2nd ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Maydiantoro, A. (2019). *Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)*. [http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model Penelitian dan Pengembangan.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model_Penelitian_dan_Pengembangan.pdf)
- Novita, D. E. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Antar Teman Pada Kompetensi Sikap Sosial (Ki 2) Mata Pelajaran Matematika Di SMP N Kecamatan Waru-Sidoarjo [Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/33822>
- Pendidikan, T. P. P. (2019). *Panduan penilaian Kinerja (Performance Assessment)* (D. Hadiana & Asrijanty (eds.)). Pusat Penilaian Pendidikan. <https://repository.kemdikbud.go.id/18341/>
- Salasiah, Rahmadi, & Irianto, T. (2020). Instrumen Penilaian Harian Aspek Kognitif Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 25–31. <http://jtam.ulm.ac.id/index.php/mpj/article/view/476>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Supriyono, R. (2010). *Desain Komunikasi Visual* (M. Agustina (ed.); 1st ed.). Andi.
- Suranto. (2019). *Komputer Grafis Dasar dan Aplikasi Desain*. CV Kekata Group.
- Syahrul. (2015). Analisis Konsistensi Dan Validitas Asesmen Teman Sejawat Oleh Mahasiswa Dan Asesmen Unjuk Kerja Oleh Dosen Dalam Pembelajaran Praktikum Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 2(1), 73–87. [http://eprints.unm.ac.id/6453/1/Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Kuliah Teknik Sepeda Motor.pdf](http://eprints.unm.ac.id/6453/1/Peningkatan_Prestasi_Belajar_Mahasiswa_Menggunakan_Media_Audio_Visual_pada_Mata_Kuliah_Teknik_Sepeda_Motor.pdf)
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah; Edisi Revisi (1st Ed.)*. Pustaka Pelajar.